

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, E. Roekasah. (2004). *Stop Tanam Padi ?: Memikirkan Kondisi Petani Padi Indonesia dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraannya*. Penebar Swadaya.
- Afzalina, S., M. Shaker, and E. Zare. (2002). Comparison of different rice milling methods. *The ASAE Paper* No. MBSK 02-214
- Amanah H.Z., Nursigit B., dan Devi Y.S. (2008). Unjuk Kerja Mesin Penggiling Padi Tipe Single Pass. Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian. FTP. UGM. Yogyakarta.
- Amran, Wibisono. (2010). Usaha Revitalisasi Penggilingan Padi. Warta Intra Bulog. Jakarta.
- Argasasmita, T.U., Muchtadi, D., Astawan, M. dan Widowati, S. (2008). Karakterisasi Sifat Fisikokimia Dan Indeks Glikemik Varietas Beras Beramilosa Rendah Dan Tinggi. *Jurnal 2008*. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Asmawati. (2009). Analisis Kesetimbangan Massa pada Pabrik Penggilingan Gabah UD.Sumber Hidup di Kec. Bantimurung Kab. Maros. Fakultas Pertanian Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. (2002). Data Jumlah Penggilingan Padi di Indonesia. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Jakarta.
- Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. (2003). Hasil-Hasil Penelitian Balai Besar Mekanisasi Pertanian dalam Workshop Revitalisasi Penggilingan Padi. Wisma YTKI Jakarta tanggal 18 Juni 2009. Jakarta.
- Bergman, C. M. H Chen, J. Delgado, dan N. Gipson. (2006). *Rice grain quality*. USDA-ARS-Rice Research Unit Rice Quality Program [http://beaumont.tamu.edu/eLibrary/StudyRice/Contest/2006/Rice Grain Quality.pdf](http://beaumont.tamu.edu/eLibrary/StudyRice/Contest/2006/RiceGrainQuality.pdf). [6 Nopember 2009].
- BSN. (1987). SNI 01-0224:1987. Standar Mutu Gabah. Jakarta.
- BSN. (2008). SNI 0835:2008. Mesin Penyosoh Beras, Unjuk Kerja dan Cara Uji. Jakarta.
- BSN. (2008). SNI 6128:2008. Beras. Jakarta.
- BSN. (2011). SNI 4511:2011. Standar Nasional Indonesia (SNI) Mesin Pengupas Gabah Tipe Rol Karet- Syarat Mutu dan Metoda Uji. Jakarta.
- Budiastra, I. (2008). *Diktat Kuliah Teknik Pasca Panen*. Departemen Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Budiharti, U., Haryono dan R. Juliana. (2006). Perbaikan konfigurasi mesin pada penggilingan padi kecil untuk meningkatkan rendemen giling. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Serpong.

- Budijanto, S., dan Azis, B.S. (2011). Produktivitas dan Proses penggilingan padi terkait dengan Pengendalian Faktor Mutu Berasnya. *Jurnal Pangan*. Vol.20 No.2:141-152.
- Cheapun, K., S. Wongpiyachon, dan N. Kongseree. (2005). Improving rice grain quality in Thailand. *Rice is Life: Scientific Perspective for the 21st Century*. p. 248-250.
- Food and Agriculture of Organization. (2005). *Rice : Milling*. Dalam <http://www.fao.org/>. [6 Juni 2011].
- Gatot, S.H. (1983). Mempelajari pengaruh suhu pengeringan dan kadar air gabah pada proses pemberasan terhadap rendemen beras giling, beras kepala, beras patah dan menir. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Gaybita, Nur M. (2009). Peningkatan Mutu Beras. Persatuan Penggilingan Padi dan Beras Indonesia. Jakarta.
- Hasbullah, R., dan Dewi A.R. (2009). Kajian Pengaruh Konfigurasi Mesin Penggilingan terhadap Rendemen dan Susut Giling beberapa Varietas Padi. *Jurnal Keteknik Pertanian*, Vol.23, No.2:119-124
- INPRES. (2005). Inpres No.13: Kebijakan Perberasan. Jakarta.
- International Rice Research Institute (IRRI). (2009). *Rice Quality*. *Rice Knowledge Bank*. <http://www.knowledgebank.irri.org/rkb/index.php>. [28 Juni 2011].
- Iswari, K., (2012). Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(2), 58-67.
- Juliano, B.O. (1985). *Rice: Chemistry and Technology (2nd ed)*. American Association of Cereal Chemists. St. Paul. Minnesota. USA.
- Juliano, B.O. (2003). *Rice Chemistry and Quality*. Philippine Rice Research Institute. Manila.
- Kecamatan Gamping. (2014). *Data Monografi Kecamatan*. Gamping. Sleman.
- Kecamatan Godean. (2014). *Kecamatan Godean dalam Angka 2014*. Godean. Sleman.
- Kompas. (2001). Meningkatkan Rendemen dan Kualitas Beras Giling Melalui Revitalisasi Sistem Penggilingan Padi Rakyat. [http. perpadi.or.id](http://perpadi.or.id).
- Kuang, S.M. (2010). Analisis Optimasi Dan Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tesis. Program Pascasarjana, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Listyawati. (2007). Kajian Susut Pasca Panen dan Pengaruh Kadar Air Gabah Terhadap Mutu Beras Giling Varietas Ciherang (Studi Kasus di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Muchtadi, Tien R. (1992). *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. IPB Press. Bogor.
- Ng.P.P., S.M. Tasirin, W.R. Wan Daud dan C.L.Law (2003). Cracking Quality of Malaysian Paddy Dried in A Cylindrical Coloumn Dryer. University Kebangsaan Malaysia.
- Nugraha, S., R. Thahir, S. Lubis, dan Sutrisno. (2007). Analisis Model Pengolahan Padi (Studi Kasus di Kabupaten Lombok Timur, NTB). *Jurnal Enjiniring Pertanian*. Vol V, No. 1. :13-26.
- Nugraha, U.S., S.J.Munarso, Suismono dan A. Setyono. (1998). Tinjauan tentang rendemen beras giling dan susut pasca panen: 1. Masalah sekitar rendemen beras giling, susut dan pemecahannya. Makalah. Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. 15 Hal.
- Park, J.K., Kim S.S. dan Kim K.O. (2001). Effect of Milling Ratio on Sensory Properties of Cooked and on physico chemical Properties of Milled and Cooked Rice. *Cereal Chemistry*. Vol 78 (2) pp. 151-156.
- Pattiwiri, Abdul Waries. (2010). *Teknologi Penggilingan Padi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Prakash, B. (2011). Mathematic Modeliing of Moisture Movement within a Rice Kernel during Convective and Infrared Drying. University of California:Dissertation.
- Rachmat, R., R. Thahir, and M. Gummert. (2006). The imperical relationship between price and quality of rice at market level in West Java. Indonesia. *J.Agric. Sci*. 7(1): 27-33.
- Raharjo, B., Dedeh H., Kgs. A. Kodir. (2012). Kajian Kehilangan Hasil Pada Pengerangan dan Penggilingan Padi di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan . *Jurnal Lahan Suboptimal*. Vol. 1, No.1: 72-82.
- Siebenmorgen, T.J. dan Qin G. (2005). *Relating Rice Kernel breaking Force Distributions to Milling Quality*. Transactions of the ASAE Vol 48(1) pp.223-228.
- Soemardi dan Ridwan Thahir. (1991). Penanganan Pascapanen Padi. Dalam Edi Soenardjo, Djoko S. Damardjati, dan Mahyuddin Syam (Ed.) *Padi*, Buku 3. Balitbang Pertanian, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Soerjandoko. (2010). Teknik Pengujian Mutu Beras Skala Laboratorium. Buletin Teknik Pertanian Vol. 15, No. 2, 2010: 44-47.
- Suismono, Setyono A., Indrasari S.D., Wibowo P., dan Las I. (2003). Evaluasi Mutu Beras Berbagai Varietas Padi di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Jawa Barat.
- Suismono, Nugraha S., Broto W. (2008). Penekanan kehilangan hasil pascapanen padi melalui penerapan Good Manufacturing Practices. Prosiding Simposium Tanaman Pangan V. Bogor.

- Sutrisno dan Dadan R.A. (2008). Pengaruh Ukuran dan Bentuk Gabah Terhadap Rendemen dan Mutu Beras Giling. Prosiding Seminar Nasional Padi. BB Padi. Sukamandi.
- Thahir, R. (1993). Teknologi penggilingan. padi. hlm.52-63. *Dalam* Gaybita (Ed.).Arahan Pengembangan Penggilingan Padi. Direktorat Bina Usaha, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Jakarta.
- Thahir R. (2002). Tinjauan Penelitian Peningkatan Kualitas Beras Melalui Perbaikan Teknologi Penyosohan. Makalah disajikan sebagai Persyaratan Kenaikan Pangkat /golongan IV/c. Balai Besar Pengembangan Alsintan. Serpong.
- Thahir, R. (2009). Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan, Mendukung Swasembada Beras Dan Menghadapi Persaingan Global. *Orasi Ilmiah*, 23 Desember 2009. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian,Bogor.
- Thahir, R. (2010). Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan Mendukung Swasembada Beras Dan Persaingan Global. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian* 3(3): 171-183.
- Thahir, R., S. Nugraha, Sunarmani, dan Yulianingsih. (2006). Pengaruh penyosohan terhadap mutu fisik dan cemaran logam pada beras giling. *Jurnal Enjiniring Pertanian* IV(1): 1-25.
- Tjahjohutomo, R., Handaka, Harsono dan T.W. Widodo. (2004). Pengaruh Konfigurasi Mesin Penggilingan Padi Rakyat Terhadap Rendemen dan Mutu Beras Giling. *Jurnal Enjiniring Pertanian* Volume II No.1 April 2004.
- Ulfa, R. (2014). Rendemen Giling dan Mutu Beras Pada Beberapa Unit Penggilingan Padi Kecil Keliling Di Kabupaten Banyuwangi. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Umar, S. (2003). Pengaruh kecepatan linier mesin penyosoh terhadap mutu beras di daerah pasang surut. *HABITAT* 14(2): 68-75.
- Umar, S. (2011). Pengaruh Sistim Penggilingan Padi Terhadap Kualitas Giling Di Sentra Produksi Beras Lahan Pasang Surut. *Jurnal Teknologi Pertanian* Universitas Mulawarman,7(1):9-17. ISSN1858-2419.
- Van Ruiten, H.T.L. (1981). Physical properties of paddy and milled rice. p. 1- 12. *In* Grain Postharvest Processing Technology. Pustaka IPB, Bogor.
- Waries, A. (2006). *Teknologi Penggilingan Padi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wijaya. (2005). Pengaruh Kadar Air Gabah Terhadap Mutu Fisik Beras Giling. Universitas Swadaya Gunung Jati: *Laporan Penelitian*.
- Wimbley JE . (1983). *Paddy Post Harvest Industry in Development Countries*.IRRI Los Banos, Philippines.

Winarno FG. (2004). GMP Dalam Industri Penggilingan Padi. Prosiding Lokakarya Nasional Upaya Peningkatan Nilai Tambah Pengolahan Padi. Jakarta, 20-21 Juli 2004. Jakarta. p 125-143.

Yadav, B.K., Jindal, V.K. (2008) Changes in Head Rice Yield and Whiteness during of Rough Rice (*Oryza sativa* L.). *J Food Eng* 86: 113-121.